

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah PT.Telkom

PT.Telkom merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi (TIK) yang didukung oleh Badan Usaha Negara (BUMN).



Gambar 2.1 Logo PT.Telkom Indonesia

Awal mula PT Telkom Indonesia merintis yakni sekitar 1882, saat itu perusahaan masih baru dan tergolong perusahaan swasta dibidang teknologi telegraf. Perusahaan Telkom saat itu telah memiliki izin akan statusnya pada undang-undang BUMN. Saat itu perusahaan mengkonfirmasi pada UU Perpu yang disahkan pada tahun 1960 nomor 19. Dengan demikian pemerintah republik Indonesia telah menetapkan secara resmi bahwa PT Telkom Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang Pos dan Telekomunikasi. Saat itu juga terbit pada peraturan pemerintah tahun 1965 sebagai PN Postel komunikasi negara yang bersinergi.

Pada pertengahan 1974 perusahaan mengubah nama sebagai Perusahaan Umum Telekomunikasi atau yang dikenal sebagai PERUMTEL nasional bagi masyarakat tanah air Indonesia. Pada tahun 1980 perusahaan INDOSAT Indonesia masih menjadi kepemilikan negara asing Amerika Serikat, namun perusahaan Telkom Indonesia pada 1980 mendirikan layanan telekomunikasi yang kemudian diambil alih oleh pemerintah Indonesia menjadi BUMN dengan membeli saham PT Indosat. Setelah itu terbitlah peraturan resmi untuk PERUMTEL pada tahun 1980 yakni sebuah perusahaan yang berhak berwenang dan menyelenggarakan public internasional ataupun domestic dibidang telekomunikasi.

Bergerak menuju tahun 1991, perusahaan berkembang dengan usaha telekomunikasi dan Pos dan ditetapkan menjadi perusahaan persero. Diatur pula pada peraturan pemerintah pada tahun 1991 dengan merujuk ke PP nomor 25 sebagai struktur perusahaan persero. Tahun 1991 sampai saat ini. Perubahan di PT. Telkom Indonesia melanjutkan, dari perusahaan jasa menjadi perusahaan publik. Memasuki orde baru, infrastruktur untuk pembangunan telekomunikasi dipercepat oleh pemerintah diharapkan dapat membantu perkembangan teknologi. Kemudian pada akhir tahun 1991 perusahaan PERUMTEL ini berubah status menjadi perseroan terbatas yang ditetapkan sebagai menyambut globalisasi teknologi. Berlanjut hingga tahun 1995 PT Telkom Indonesia menghasilkan produk existing yang dikategorikan sebagai produk terbesar yakni sebagai berikut:

1. Restrukturisasi Intern
2. Kerjasama Intern
3. Penawaran Umum Perdana (IPO)

Jenis usaha yang dijalankan PT. Saat itu, Telkom Indonesia merupakan penyedia jasa telekomunikasi, seperti layanan mobile circuit telephone system (STBS) untuk pelanggan, dan juga menyewakan produk lainnya seperti VSAT (Very Small Aperture Terminal), telek, dan satelit transport. Perubahan terhadap aturan terkait bidang telekomunikasi yang dapat bersaing di pasar bebas. Hal

tersebut membuat PT. TELKOM tidak dapat mendominasi pasar di bidang telekomunikasi.

Pada tanggal 1 Juli 1995 PT. TELKOM Indonesia, secara terbuka memperbarui jenis layanan telekomunikasi. Kemudian layanan telekomunikasi tersebut diubah yang menghasilkan tujuh divisi lokal dan satu divisi jaringan, yang kedua divisi tersebut berfungsi untuk mengelola bisnis utama. Pembagian wilayah menggantikan struktur WITEL yang memiliki wilayah tertentu, tetapi hanya menyediakan layanan telepon lokal dan bergerak di bagian layanan SLJJ dan SLI. Divisi jaringan menyediakan layanan telekomunikasi jarak jauh.

Melaju hingga tahun 2009 Telkom Indonesia berfikir untuk melakukan terobosan produk yakni dengan menghasilkan produk telekomunikasi bidang jaringan. Hingga di bulan Juli dibuatkan 1 buah divisi yang terbagi mengelola 7 regional dalam mencapai target. Divisi-divisi daerah bertugas melakukan pengadaan jasa telekomunikasi di daerahnya sendiri dan di bidang jaringan untuk pengadaan jasa telekomunikasi jarak jauh di luar negeri melalui penyelenggaraan jaringan transmisi pada jalur utama nasional.

PT.Telkom Indonesia memiliki yayasan yang langsung di bawah PT.Telkom, Yayasan yang di dirikan PT.Telkom Indonesia antara lain yaitu :

Dana Pensiun (Dapentel)

Dana Pensiun merupakan lanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Pegawai PT.Telkom yang menyelenggarakan program pensiun dan bermanfaat yang mempunyai tujuan mengelola dana secara optimal dan juga meningkatkan pelayanan berdasarkan SDM yang memadai.

Yayasan Pendidikan

Yayasan Pendidikan PT.Telkom merupakan lembaga pendidikan tinggi yang didukung oleh PT.Telkom untuk menciptakan SDM yang lebih maju. YPT juga menyediakan berbagai fasilitas bagi siswanya untuk menunjang studinya.

Yayasan Kesehatan

Yayasan Kesehatan PT.Telkom atau YAKES merupakan organisasi dana kesehatan PT.Telkom yang bergerak secara mandiri dan dipercaya untuk merawat kesehatan karyawan dari PT.Telkom.

Yayasan YSPT yakni Yayasan Sandhykara Putra

YSPT ini merupakan lembaga yang berawal mula dari pendidikan tingkat dasar seperti paud dan menengah yang didukung oleh Yayasan Pendidikan Telkom(YPT).

PT Telkom memiliki beberapa perusahaan dibawahnya yang di kontrol penuh secara manajemen dan operasionalnya oleh PT.Telkom Indonesia itu sendiri. Perusahaan yang terkait dengan PT.Telkom Indonesia yang berdasarkan hak milik antara lain yaitu :

- A. Hak milik > 50%
 1. PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel): Telekomunikasi (Seluler GSM) yaitu adalah Operator seluler yang menyediakan jasa telekomunikasi seluler dan penyelenggaraan telekomunikasi seluler.
 2. PT. Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra): Telekomunikasi (KSO-VI Kalimantan) merupakan sebuah perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) yang bergerak sebagai penyedia infrastruktur dibidang telekomunikasi. Pada 2008 perusahaan ini mulai bergerak dibagian menara telekomunikasi. Kurang lebih saat ini 34.800 menara telekomunikasi yang ada di Indonesia telah dikelola oleh Mitratel
 3. Infomedia atau PT Infomedia Nusantara memiliki layanan servide untuk solusi masalah digital dan berusaha mengembangkan fitur baru salam mengeloa relasi antar pelanggan.
 4. PT. AriWest International (AriaWest) : merupakan partner PT.Telkom dalam pembangunan jaringan Telekomunikasi Telepon untuk devisi Regional III
 5. Pramindo yang dikenal lengkapnya PT Pramindo Ikat Nusantara sebagai perusahaan komunikasi khusus pada pulau Sumatera region 1. Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Internet of Thing (IoT).

6. Metra dengan nama lengkapnya PT Multimedia Nusantara yang berkecimpung pada TV special pay dan hal multimedia merupakan anak usaha turunan PT.Telkom yang bergerak di bidang teknologi informasi.

7. Napsindo atau PT Napsiondo Primantel Internasional yang bergerak sebagai perangkat seluler komunikasi yang resmi menjadi anak perusahaan dari Telkom Indonesia.

8. PT. Indonusa Telemedia (Indonusa) : perusahaan ini merupakan perusahaan dari PT.Telkom yang menjalankan usaha di bidang stasiun tv kabel berlangganan.

9. PT. Graha Sarana Duta (GSD) : Properti, Konstruksi dan Jasa merupakan anak usaha yang dibentuk oleh PT.Telkom dalam rangka memelihara, mengelola, dan aset operasional PT.Telkom.

● B. Hak milik 20% - 50%

1. Patrakom yakni PT Patra Komunikasi Indonesia yang bergerak bidang VSAT

2. Perusahaan CSM yakni PT Cita Sari Makmur yang mengelola telekomunikasi

3. Perusahaan PSN yakni PT Pasifik Satelit Nusantara yang mengelola satelit transponder

C. Hak milik < 20%

1. PT. Mandara Seluler Indonesia : Layanan NMT – Seluler dan CDMA

2. PT. Batam Bintang Telekomunikasi (Babintel) Telepon Tetap di Batam dan Pulau Bintan

3. PT. Pembangunan Telekomunikasi Indonesia (Bangtelindo) :
Mengelola Peralatan dan Jaringan Telekomunikasi.

Seiring dengan perkembangan zaman kegiatan usaha yang dilakukan Telkomgroup makin bertumbuh dan berkembang didukung oleh teknologi, dan informasi namun masih berada dalam bidang telekomunikasi. Saat ini Telkom

Indonesia telah merilis 2 produk bisnis digital yang berkembang pesat sebagai berikut:

Digital Connectivity: Fiber to the x (FTTx), 5G, Software Defined Networking (SDN)/ Network Function Virtualization (NFV)/ Satellite

Digital Platform: Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big Data/ Artificial Intelligence (AI), Cybersecurity

Digital Services: Enterprise, Consumer

Dalam upaya mengembangkan bisnis di sektor komunikasi dan teknologi PT.Telkom memiliki pendapatan kurang lebih mencapai 100 Miliar pertahun yang mana sumber pendapatannya berasal dari penjualan beberapa layanan dan produk pengguna. Layanan dan produk yang terdapat di PT.Telkom yaitu berupa :

- Indihome
- Iflix
- CATCHPLAY+
- Speed on Demand
- Wifi.id Seamless
- Minipack Channel TV
- Hybrid Box (STB)
- TV Storage
- Cloud Storage for Indihome
- Indihome Smart
- Upgrade Speed
- Benefit Voucher Games

PT. Telkom berhasil meluncurkan Satelit Merah Putih dalam upaya meningkatkan jangkauan jaringan sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Berikut layanan khusus dari satelit Merah Putih milik PT. Telkom :

1. VSAT

VSAT (Very Small Aperture Terminal) adalah PT. Layanan satelit Telkom yang dapat menjangkau wilayah yang tidak terjangkau terestrial

Manfaat VSAT:

1. Jangkauan jaringan yang luas dan untuk pemberian layanan tidak terpengaruh oleh kondisi dan kontur geografis.
2. Implementasi yang cepat dibandingkan implementasi jaringan yang menggunakan kabel.
3. Sesuai dengan komunikasi dengan tingkat komunikasi yang rendah menggunakan ciri-ciri 'bursty'.
4. Dapat digunakan untuk mengimplementasikan data, suara dan video.
5. Mudah dan cepat jika dilakukan proses kegiatan upgrading/downgrading/reconfiguring.

2. MSS

MSS (Mobile Satellite Services) adalah PT. Layanan satelit Telkom digunakan sebagai solusi atas sulitnya sinyal komunikasi nirkabel bergerak untuk daerah-daerah yang tidak memungkinkan untuk dibangun jaringan kabel terestrial, VSAT tetap, atau radio-IP, seperti pengeboran laut, di dalam hutan, dan pesawat terbang.

Manfaat SPM:

1. Jangkauan jaringan yang luas dan untuk pemberian layanan tidak terpengaruh oleh kondisi dan kontur geografis.
2. Implementasi cepat dengan perangkat yang ringkas.
3. Dapat digunakan untuk digunakan dengan komunikasi seluler, suara, data video.

3. Satelit Pita Lebar

Broadband Satellite (Mangoesky) adalah PT. Layanan internet broadband Telkom menggunakan media satelit sebagai media pengiriman sinyal kepada masyarakat yang tidak terjangkau layanan internet melalui koneksi kabel dengan

memberikan akses TV DTH (Direct to Home) dan FTA (Free to Air) bagi masyarakat yang berada di kantor. . atau kekacauan karyawan di lokasi. pertambangan, perkebunan dan lain-lain.

Manfaat Broadband Satelit:

1. Menyediakan layanan pengiriman cepat sesuai SLA
2. Akses satelit adaptif ke cuaca buruk
3. IP Statis yang mendukung layanan cctv seluler
4. Monitoring & Top up kuota yang dapat dilakukan dengan mudah oleh pelanggan
4. Layanan Broadband

Layanan Broadband adalah layanan PT.Telkom yang mendukung efisiensi dan efektivitas bisnis perusahaan yang meliputi TVRO/Television Receive Only (perangkat yang mentransmisikan sinyal informasi satelit portabel menggunakan stasiun bumi uplink), Ini adalah layanan yang digunakan ketika ada program langsung, acara atau berita, untuk memfasilitasi konferensi video interaktif, serta pemutaran program.

Manfaat Layanan Broadband:

1. Topologi jaringan sederhana dengan instalasi mudah dan cepat
2. Bandwitch dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan pengguna
3. Layanannya HD (High Definition) dengan cakupan area yang cukup luas

Pokok Inti Strategis PT.Telkom:

- Memperluas dan memperbaharui jaringan

Beragam rencana yang matang telah disiapkan untuk mempercepat pemasangan sambungan-sambungan baru, peningkatan pemanfaatan kapasitas, dan penyempumaan jaringan secara keseluruhan.

- Meningkatkan efisiensi secara keseluruhan

Seperti operator lainnya yang sedang memperluas Jaringannya, memiliki tingkat pemanfaatan kapasitas yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan operator lainnya di negara-negara maju. Sebagai upaya lain untuk mendukung target ini, PT.Telkom melakukan perampingan manajemen, penggabungan operasional, dan mengefektifkan sistem manajemen pengendalian dan perencanaan.

- Meningkatkan pemasaran dan kepuasan pelanggan

Untuk menarik pelanggan bisnis, PT.Telkom memperkenalkan beragam insentif seperti pengurangan biaya pemasangan sambungan haru dan layanan perbaikan yang lebih cepat. Survei yang dilakukan secara berkala yang juga nantinya akan dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk melihat tingkat kepedulian terhadap jenis jasa yang telah ada maupun yang baru .

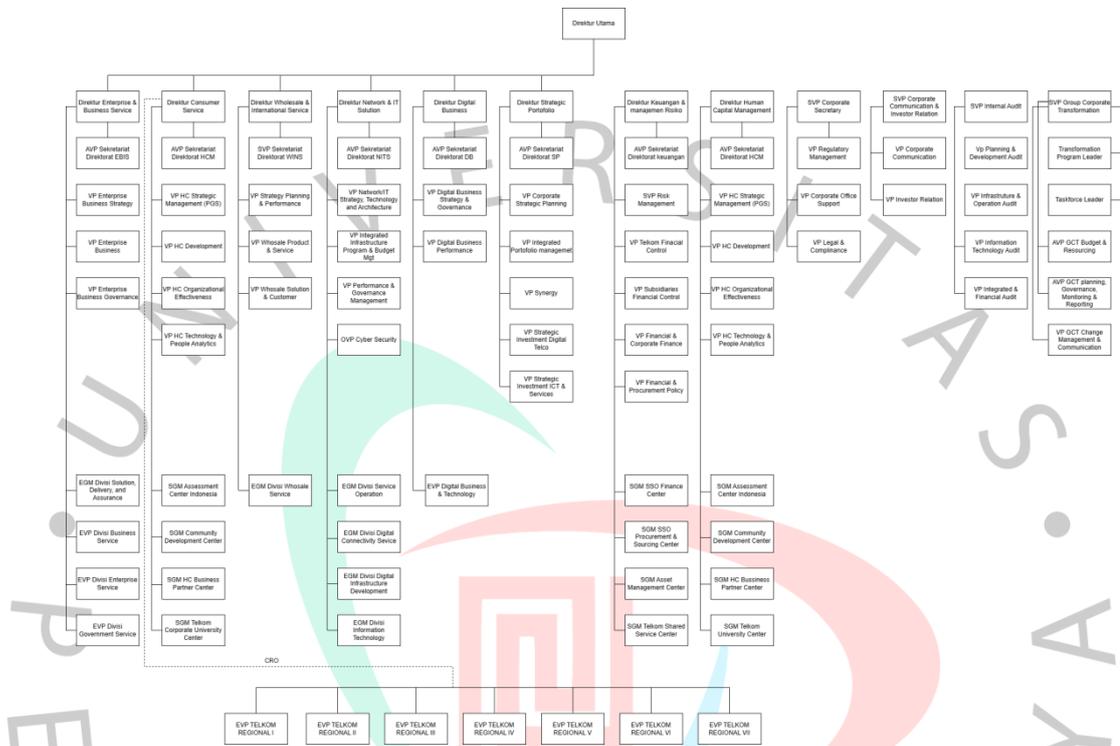
- Menyiasati peluang-peluang bisnis masa depan

PT.Telkom tetap pada komitmennya, yaitu melakukan digitalisasi jaringan, melakukan terobosan-terobosan baru dibidang pelayanan, teknologi dan peluang bisnis di masa depan. Saat ini PT.Telkom tengah berpartisipasi dalam "Nusantara 21 ", yaitu forum yang memiliki misi untuk menyiapkan sistem telekomunikasi super highway nasional yang mampu menampung berbagai media komunikasi.

- Meningkatkan pendapatan persambungan pelanggan

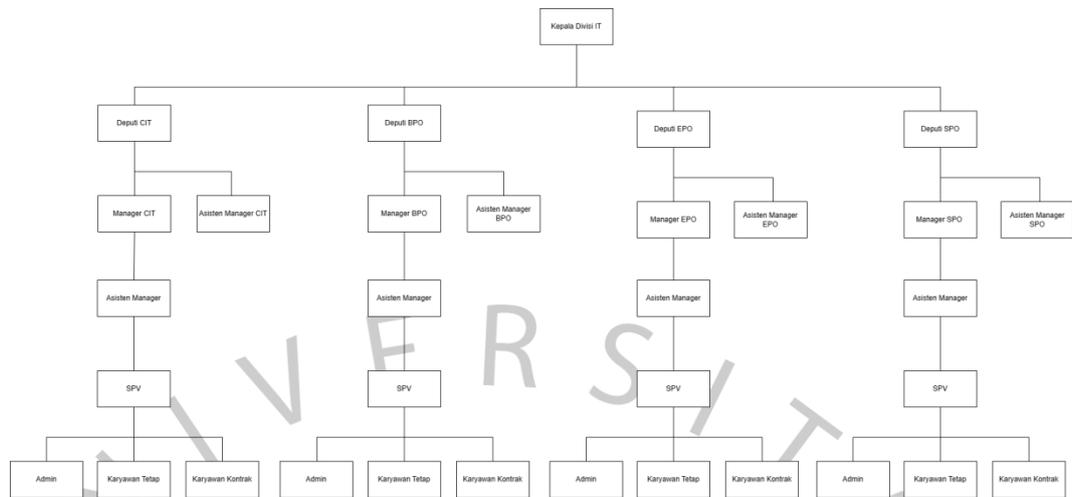
Sebagai konsekuensi dari usaha meningkatnya kualitas layanan dan peningkatan jumlah satuan sambungan, PT.Telkom telah bertekad untuk memilih peningkatan pendapatan persambungan dengan cara menarik pelanggan, melalui pemberian layanan jasa nilai tambah maupun melalui program pemasaran atau harga khusus serta melalui pola kerjasama untuk menyediakan akses bagi layanan multimedia dan televisi kabel.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT.Telkom Indonesia

Pada gambar 2.2 PT.Telkom Indonesia merupakan struktur Organisasinya secara lengkap , pada gambar juga banyak sekali bagian - bagian di PT.Telkom Indonesia.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi IT PT.Telkom Indonesia

Pada struktur yang terdapat di gambar 2.2 DIT memiliki beberapa bagian yang terdiri Kepala Bagian, Deputi, Sekretaris DIT, Manager, Sekretaris Deputi, Manager, Sekretaris Deputi, Asisten Manager, SPV, Admin, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak. Pada bagian tersebut memiliki tugas tersendiri.:

1. Kepala Bagian DIT

Kepala DIT memiliki tugas untuk memimpin, mengawasi semua bagian agar menjalankan tugasnya dengan baik dan benar.

2. Deputi

Yakni bagian yang memiliki person dalam memantau, analisa dan reporting selama kebijakan perusahaan berlangsung. Bagian Deputi ini juga selalu koordinasi dalam melakukan perumusan atau kajian perusahaan pada semua bidang.

3. Sekretaris DIT

Tugas Sekretaris DIT yaitu membantu Kepala bagian DIT dalam menyelesaikan rancangan kegiatan dan program, melakukan reporting, menyelesaikan administrasi baik untuk pegawai maupun secara umum untuk kebutuhan perusahaan. Pelaporanpun dilakukan pada Divisi Informasi Teknologi.

4. Manager

Tugas Manager yaitu berupa mengelola dengan bijaksana dan

menganalisis dari pembagian pekerjaan pada pegawai. Manager di sini juga melkakukan diskusi dalam rangka plan proyek ataupun produk baru untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan maksimal untuk pelanggan.

5. Asisten Manager

Asisten Manager yaitu berupa memastikan operasional Divisi IT berjalan dengan baik, Mendukung kinerja manager, Menyusun dan mengatur rencana kerja manager

6. SPV

Tugas seorang SPV bertugas untuk mengontrol dan memantau pekerjaan rekan kerja dan staf junior dalam menyelesaikan proyek yang diminta. SPV juga bertugas untuk memberikan wadah aspirasi dan motivasi bagi rekan kerja lainnya.

7. Admin

Tugas seorang admin yaitu berupa mencari solusi dan menyelesaikan administrasi, analisis data, dan menyusun laporan.

8. Karyawan Tetap

Karyawan tetap di telkom bertugas melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas atau perintah dari atasan.

9. Karyawan Kontrak

Tugas karyawan kontrak yaitu membantu Telkom ketika mengalami kekurangan tenaga kerja.

Praktikan ditempatkan di karyawan kontrak dengan dibawah naungan langsung manager divisi IT PT.Telkom yang membantu meringankan pekerjaan manager.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Selama praktikan melakukan magang atau kerja profesi pada PT Telkom Indonesia yang bergerak dibidang telekomunikasi sistem baik itu seluller, satelit atau teleks, praktikan menjabarkan kegiatan umum yang dilakukan berupa:

1. Melakukan analisa dalam merancang atau membangun sebuah jaringan. Selain itu juga harus dapat mampu membanugn dan maintenance produk jaringan sesuai dengan hukum yang berlaku. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk analisa awal dalam merencanakan ataupun mengelola sebuah produk telekomunikasi di PT Telkom Indonesia.
2. Melakukan hubungan kemitraan dengan calon *stackholder* untuk mengembangkan lebih dalam akan teknologi telekomunikasi terutama dibidang jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk menggapai goals dan menjalin keuntangan dengan pihak lain (calon mitra).
3. Melakukan investasi yang termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya yang berada di jalan yang sama yang mempunyai tujuan dan maksud tertentu bagi perusahaan.